

## ABSTRAK

**Ruhana**, Representasi Diskriminasi Perempuan Dalam Novel “7 Hati 7 Cinta 7 Wanita” ditinjau dari segi semiotika karya Robby Ertanto Soediskam” menceritakan tentang bagaimana perempuan yang menjadi korban atas penindasan kaum laki-laki yang ada dalam masyarakat. Penelitian ini berjudul “7 Hati 7 Cinta 7 Wanita” studi analisis Semiotika. Peneliti ingin memahami lebih mendalam mengenai perempuan yang terwakili menjadi kaum yang lemah jika dibandingkan dengan laki-laki dari beberapa kisah dalam novel “7 Hati 7 Cinta 7 Wanita” melalui analisis semiotika. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana perempuan direpresentasikan dalam novel “7 Hati 7 Cinta 7 Wanita” tujuan penelitian adalah untuk mengetahui representasi perempuan dalam novel “7 Hati 7 Cinta 7 Wanita”.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika untuk meneliti objek yang diteliti. Teknis analisis data berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Charles Shanderson Peirce yaitu teori Triangle Meaning (segitiga makna). Novel “7 Hati 7 Cinta 7 Wanita” menunjukkan beberapa kasus perempuan yang menjadi korban atas kekuasaan laki-laki. Mereka perempuan yang disiksa, dipoligami, dikhianati serta dihormati tanpa ada pertanggungjawaban dari laki-laki. Novel ini juga menceritakan bahwa perempuan dapat maju dan kuat dalam hidupnya.

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan kontribusi pemikiran dan gagasan ilmiah mengenai makna perempuan dalam kehidupan. Kesimpulan dari penelitian adalah representasi diskriminasi perempuan yang sering menjadi kaum yang selalu menjadi korban.

Kata Kunci : Triangle Meaning, semiotika dan novel